



Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta

Mentoring and Training in Making Simple Bookkeeping for UMKM Actors in Argomulyo Village, Sedayu Sub-District, Bantul District, Yogyakarta.

Nor Laili Fitri Ameliah^{1*}, Nugraeni²

^{1, 2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

^{1*}sherlyameliah9@gmail.com, ²nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Alamat : JL. Raya Wates, Yogyakarta, Karanglo Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

Korespondensi Email : sherlyameliah9@gmail.com

Article History:

Received: September 04., 2024;

Revised: September 20, 2024;

Accepted: Oktober 05, 2024;

Online available: Oktober 07, 2024;

Keywords: mentoring, training, simple bookkeeping, MSMEs

Abstract: Bookkeeping is an important part of running a business. This simple bookkeeping assistance and training activity was carried out in Argomulyo Village, Sedayu District, Bantul Regency, Yogyakarta Region by taking 2 samples of MSME actors, namely "Grocery Store" owned by Mrs. Ina and "angkriangan soto" owned by Mrs. Yuningsih. Based on the results of interviews and observations that have been made, there are several problems of these MSME business actors, which are almost the same, including that MSME actors have not made financial records consistently and there is no separation of records between business capital and personal finances. Therefore, from these problems, assistance and training in making simple bookkeeping have been carried out using materials consisting of modules related to MSME financial accounting. Assistance and training in bookkeeping for MSME actors in Argomulyo Village aims to improve the ability of MSME actors to manage their business finances. The method used for this community service activity is to provide training in bookkeeping and mentoring the material provided consists of modules that are guided by MSME financial accounting. The result of this activity is that with the training and mentoring activities related to simple bookkeeping, MSME actors already know the importance of implementing simple bookkeeping in their business and can distinguish between business capital and personal finances.

Abstrak

Pembukuan merupakan salah satu bagian yang penting dalam menjalankan usaha. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini dilakukan di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta dengan mengambil 2 sampel pelaku UMKM yaitu "Toko Kelontong" milik Ibu Ina dan "angkriangan soto" milik Ibu Yuningsih. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan para pelaku usaha UMKM ini hampir sama yang di antaranya para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara konsisten dan belum ada pemisahan pencatatan antara modal usaha dan keuangan pribadi. Oleh karena itu dari permasalahan tersebut telah dilaksanakan pendampingan dan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan materi yang terdiri dari modul-modul terkait akuntansi keuangan UMKM. Pendampingan dan Pelatihan pembuatan pembukuan bagi para pelaku UMKM yang ada di Desa Argomulyo ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan pembukuan dan pendampingan materi yang diberikan terdiri dari modul-modul yang berpedoman terkait akuntansi keuangan UMKM. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait pembukuan sederhana pelaku UMKM sudah mengetahui pentingnya penerapan pembukuan sederhana pada usahanya dan bisa membedakan antara modal usaha dan keuangan pribadinya.

Kata Kunci: pendampingan, pelatihan, pembukuan sederhana, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pembukuan sederhana dapat diartikan sebagai pencatatan seluruh operasi yang dilakukan menurut kedudukannya masing-masing yang telah ditentukan. Pencatatan ini biasanya dilakukan secara rutin selama periode waktu tertentu dan memastikan bahwa semua transaksi, termasuk aset, modal, pendapatan, pengeluaran, dan hutang, dicatat secara akurat (Safiria et al., 2023). Adapun menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Menurut (Janah & Nugraeni, 2023) Di akhir bulan, laporan keuangan akan diperiksa untuk mengetahui keuntungan dan kerugian. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa (Artikel, 2023). Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut (Umkh et al., 2023).

Menurut (Nabila Aulia Astari & Nugraeni Nugraeni, 2023) Semua bisnis, dari perusahaan terbuka hingga perusahaan mikro kecil dan menengah, harus memiliki laporan keuangan. Pembukuan sederhana untuk usaha mikro kecil dan menengah sangat perlu untuk berkembangnya suatu usaha. Kemudian salah satu yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang salah satunya adalah tidak adanya sistem akuntansi yang baik pada UMKM tersebut (Bahria et al., 2024). Hal ini karena pemerintah kurang memperhatikan permasalahan ini, dan juga banyak para pelaku UMKM yang tidak mau memperhatikan hal tentang akuntansi (Banjarharjo & Brebes, 2022). Para pelaku UMKM hanya memikirkan jika mendapatkan keuntungan maka sudah cukup untuk mengembangkan usahanya Selain itu pembukuan bagi UMKM juga sangat penting jika para pelaku UMKM ingin memperoleh dana dari bank sebagai modal dalam mengembangkan usahanya (Achmadi et al., 2023).

Wilayah Kabupaten Bantul ialah salah satu daerah di Yogyakarta yang memiliki potensi pengembangan UMKM yang cukup besar. Terlebih dengan banyaknya Universitas, Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kabupaten Bantul, menambah potensi akan semakin cepat perkembangan para pelaku UMKM. Dengan terdapatnya berbagai Universitas dan berbagai Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kabupaten Bantul, maka daerah ini akan menjadi sangat ramai, dan ini merupakan hal yang bagus untuk dijadikan pasar bagi para pelaku UMKM serta mengembangkan usahanya.

Menurut (Desa & Betung, 2024) Pembukuan transaksi keuangan merupakan salah satu

tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, pembukuan ini jarang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Maka dari itu dengan adanya pendampingan dan pelatihan pembukuan pada UMKM yang ada di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam pembuatan pembukuan sederhana yang dapat bermanfaat bagi pemantauan perkembangan usaha. Setelah mengetahui cara pembuatannya mungkin lebih mempermudah para pemilik usaha untuk membuat pembukuan sesuai dengan standar akuntansi UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian Indonesia, dan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia terus meningkat (Basompe & Nugraeni, 2023).

Masalah yang terjadi kepada para pelaku usaha UMKM terkait menyusun laporan keuangan antara lain karena rendahnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, sehingga para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara konsisten dan belum ada pemisahan pencatatan antara modal usaha dan keuangan pribadinya. Sama seperti halnya pada pelaku UMKM toko kelontong dan angkringan soto yang berada di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta, di mana kedua UMKM tersebut belum pernah melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan sama sekali dikarenakan pemahaman dasar akuntansi yang kurang dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini tentu menyulitkan pelaku usaha dalam menghitung dan mengetahui secara akurat hasil dari usaha, serta menghambat perkembangan usahanya (Dwi et al., 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah meningkatkan pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun pencatatan pembukuan sederhana dan baik. Diharapkan melalui program pengabdian masyarakat ini, pelaku UMKM yang ada di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga bisa meningkatkan keberlangsungan usahanya.

2. METODE

Objek dalam kegiatan ini yaitu pelaku dari usaha UMKM Toko Kelontong milik Ibu Ina dan angkringan soto milik Ibu Yuningsih yang beralamat di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta. Dari permasalahan-permasalahan yang

terjadi pada pelaku UMKM tersebut, maka pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap, sebagai berikut:

a. Tahap observasi secara langsung

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan melakukan kunjungan dan wawancara langsung kepada para pelaku usaha UMKM. Dalam proses wawancara dilakukan secara langsung kepada Ibu Ina dan Ibu Yuningsih sebagai pemilik usaha toko kelontong dan angkringan soto. Kegiatan ini berfokus untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM serta latar belakang masalah apa saja yang sedang terjadi.

b. Tahap pelatihan pembuatan pembukuan sederhana

Pada pelaksanaan pelatihan pembuatan pembukuan diawali dengan melakukan pengenalan dasar keuangan yang dimulai dengan pemahaman dasar tentang konsep keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, asset, dan liabilitas untuk memberikan pemahaman mengenai pembukuan yang sederhana, selain itu penulis memberikan pemahaman tentang catatan keuangan sederhana yang dijelaskan mengenai jenis-jenis catatan keuangan yang perlu mereka buat, termasuk jurnal, buku besar, dan laporan keuangan dan mempelajari bagaimana mencatat transaksi dengan benar. Selanjutnya pelaku usaha UMKM melaksanakan pelatihan pembukuan sederhana yang mudah dan sederhana.

c. Tahap pendampingan dan evaluasi

Tahap terakhir yaitu pendampingan dan evaluasi yang dilakukan secara langsung kepada Ibu Ina dan Ibu Yuningsih sebagai pelaku usaha UMKM. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara berkunjung langsung ke lokasi pelaku usaha untuk melihat hasil dari pencatatan keuangannya setelah melakukan tahap pelatihan pembuatan pembukuan sederhana.

3. HASIL

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini dilakukan kepada dua pelaku UMKM yaitu “Toko Kelontong” milik Ibu Ina dan “angkringan soto” milik Ibu Yuningsih yang bertempat di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari 26 Agustus 2024 sampai dengan 9 September 2024. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan:

Tahap 1: Observasi

Tahapan yang pertama dengan melakukan observasi secara langsung terhadap UMKM

“Toko Kelontong” milik Ibu Ina dan “angkringan soto” milik Ibu Yuningsih, Dengan mendatangi langsung tempat yang akan dijadikan subjek PKL. Kegiatan ini yang dilakukan oleh para pelaku UMKM saat menjalankan usahanya guna mendapatkan gambaran untuk tahap apa saja yang akan dilakukan selanjutnya, selain itu hal ini untuk mengetahui gambaran umum permasalahan inti yang terdapat dalam usaha para pelaku UMKM.



Gambar 1. angkringan soto Ibu Yuningsih



Gambar 2. toko kelontong Ibu Ina

Tahap 2 : Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana

Tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana yang dilakukan secara langsung di lokasi, pelatihan ini para pelaku UMKM diberikan pembekalan materi dengan menunjukkan materi yang terdiri dari modul-modul terkait akuntansi keuangan UMKM. Dalam pelatihan ini diharapkan agar ke dua pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana pentingnya pencatatan pembukuan keuangan serta memahami cara pencatatan yang benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan agar harta milik pribadi dengan harta milik usaha tidak bercampur sehingga para pelaku UMKM mengetahui keuntungan dan kerugian pada usahanya.



Gambar 3. pelatihan di angkringan soto Ibu Yuningsih



Gambar 4. pelatihan di toko kelontong Ibu Ina

Tahap 3: Pendampingan dan evaluasi

Pada tahap terakhir ini yaitu pendampingan dan evaluasi, para pelaku UMKM memberikan tanggapan yang baik terhadap kegiatan pendampingan ini. Pelaku UMKM mengatakan bahwa materi yang sudah diberikan pada saat tahap pelatihan memberikan manfaat dan dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka. Selain itu, fasilitas pelatihan dan pendampingan yang disediakan juga sangat membantu para pelaku UMKM dalam memahami materi karena materi yang telah diberikan sangat mudah untuk dipahami oleh para pelaku UMKM. Dari materi yang diberikan saat tahap pelatihan, Para pelaku UMKM mencoba untuk membedakan antar uang pribadi yang digunakan selama sehari-hari dengan uang yang digunakan di dalam usahanya seperti membeli bahan baku dan lain sebagainya. Dengan bisa memisahkan keuangan pribadi dan usaha maka para pelaku usaha UMKM akan lebih mudah mengetahui apakah usaha yang dilakukan mengalami keuntungan atau kerugian. Berikut hasil dari pendampingan setelah dilakukan pelatihan :

Tabel 1

No.	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum mengetahui pencatatan pembukuan dengan benar	Sudah mengetahui dan mulai paham sedikit tentang bagaimana pencatatan pembukuan dengan benar.
2.	Tidak melakukan pembukuan untuk setiap transaksi yang terjadi.	Mulai membuat pembukuan keuangan dengan memanfaatkan materi dan modul-modul yang telah diberikan
3.	Tidak memisahkan uang untuk usaha dan uang pribadi, sehingga uang usaha masih digabung dengan uang pribadi.	Mulai mencoba untuk membedakan dana pribadi dan dana usaha, dengan maksud agar keduanya tidak tercampur dan agar mengetahui keuntungan atau kerugian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKL ini, penulis telah melakukan observasi, pelatihan, dan pendampingan kepada kedua pelaku usaha UMKM yaitu toko kelontong dan angkringan soto tentang pembukuan sederhana akuntansi keuangan UMKM. Adanya kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM ini merupakan salah satu untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah PKL dalam bidang akuntansi.

Dari hasil kegiatan ini dapat saya simpulkan bahwa warga Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah belum mengerti akan pentingnya pembukuan yang seharusnya mereka lakukan. Setelah melakukan pendampingan dan pelatihan pembukuan, banyak dari mereka lebih bisa memahami pembukuan sederhana yang selama ini tidak mereka ketahui dan bisa menjadi patokan atau acuan untuk pengembangan bisnis selanjutnya, kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang baik bagi para pelaku usaha UMKM, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam pembukuan sederhana. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Yogyakarta untuk lebih profesional dalam mengelola keuangan usaha mereka dan akhirnya dapat berdampak pada pertumbuhan usaha mereka.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemerintah Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, atas izin dan dukungan

yang diberikan sehingga program pendampingan dan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada para pelaku UMKM yang menjadi peserta dalam kegiatan ini, terutama Ibu Ina dari “Toko Kelontong” dan Ibu Yuningsih dari “Angkringan Soto”. Partisipasi aktif dan keterbukaan dalam berbagi pengalaman serta tantangan yang dihadapi dalam mengelola usaha sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga hasil dari pelatihan pembukuan sederhana yang telah diberikan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Nugraeni pendamping yang telah berperan dalam menyusun dan menyampaikan materi pelatihan yang menjadi dasar dalam program ini. Tanpa kontribusi, komitmen, dan dedikasi dari tim, program ini tidak akan berhasil sebagaimana mestinya.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Semoga kolaborasi ini membawa dampak positif bagi perkembangan UMKM di Desa Argomulyo dan sekitarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Achmadi, N., Wulandari, I., Ekonomi, F., Mercubuana, U., & Progo, K. (2023). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo*. 3(2), 55–63.
- Artikel, I. (2023). *Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM di Desa Majir Kabupaten Purworejo*. 4(4), 4207–4212.
- Bahria, K., Tinggi, S., Islam, A., Badan, M., Statistik, P., Sulawesi, P., & Panen, L. (2024). *Pendampingan pembukuan sederhana usaha bawang goreng di kota palu*. 2(4), 1119–1125.
- Banjarharjo, K., & Brebes, K. (2022). *Pemberdayaan UMKM Angkringan Milenial melalui Legalitas Usaha di Desa*. 2(2), 76–84.
- Basompe, I. M., & Nugraeni, N. (2023). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Condongcatur*. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 1063–1066.
<https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.269>
- Desa, D. I., & Betung, T. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)*. 1(2).
- Dwi, T., Aji, S., Utomo, R. B., Mercu, U., Yogyakarta, B., & Muju, M. (2024). *Pelatihan*

Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM di Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta. 2, 98–106.

Janah, W. I. I., & Nugraeni, N. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong di Dusun Kuncen Tegaltirto Berbah Sleman. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 407–412.
<https://doi.org/10.54082/jippm.81>

Nabila Aulia Astari, & Nugraeni Nugraeni. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 87–95.
<https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i4.2312>

Safiria, A., Ditta, A., & Candrani, A. D. (2023). *Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun. 4(1), 36–46.*

Umk, P., Purwati, D., Budiantara, M., Akuntansi, P., & Mercu, U. (2023). *Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada. 4(4), 3974–3981.*